

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karir merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Manusia perlu memilih karirnya masing-masing dengan tepat karena karir merupakan titik penting dalam perjalanan hidup manusia. Menurut Simamora (2001 : 505) karir adalah “Urutan aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, nilai-nilai, dan aspirasi seseorang selama rentang hidup orang tersebut”. Menurut Dalil S (2002 : 277) “Karir merupakan suatu proses yang sengaja diciptakan perusahaan untuk membantu karyawan agar membantu partisipasi ditempat kerja. Dari beberapa pengertian karir menurut ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa karir merupakan suatu rangkaian atau pekerjaan yang dicapai seseorang dalam kurun waktu tertentu yang berkaitan dengan sikap, nilai, perilaku dan motivasi dalam individu.

Banyak profesi yang memegang peranan penting di masyarakat, salah satunya yaitu profesi akuntan. Akuntan adalah merupakan gelar profesional yang diperoleh oleh seseorang yang telah lulus dari pendidikan di fakultas ekonomi jurusan akuntansi pada suatu universitas atau perguruan tinggi tertentu. Profesi akuntan adalah seluruh bidang pekerjaan yang membutuhkan atau menggunakan keahlian dibidang akuntansi. Oleh karena itu untuk menjadi akuntan, seseorang harus menempuh beberapa rentetan pendidikan yang relevan dengan profesi tersebut

Terdapat banyak profesi di dalam dunia kerja yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi, seperti profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat sarjana

akuntansi dalam memilih karir tersebut, beberapa faktor yang mempengaruhi seperti penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan gender.

Menurut Alvin dan James (2002) Akuntan Publik adalah orang yang mempunyai kompetensi dan keahlian di bidang akuntansi yang telah menempuh jenjang pendidikan sebagai akuntan. Sedangkan akuntan itu sendiri adalah seseorang yang berhak menyandang gelar atau sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (KMK No 423/KMK.06/2002).

Namun seiring dengan berlakunya UU No. 5 tahun 2011 yang menyatakan bahwa, para sarjana non akuntansi dapat berprofesi sebagai akuntan publik asalkan lulus ujian sertifikasi. Hal tersebut tentu merupakan suatu tantangan bagi sarjana akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik karena sarjana akuntansi juga harus bersaing dengan sarjana non akuntansi lainnya.

Pada tahun 2019 Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengungkapkan bahwa indonesia sedang dalam krisis akuntan publik sehingga membutuhkan profesi tersebut dalam jumlah besar. Hal tersebut adalah peluang besar bagi sarjana akuntansi yang berminat untuk berkarir sebagai akuntan publik. Mahasiswa akuntansi yang memiliki motivasi diri yang kuat untuk menjadi akuntan publik, pasti akan berusaha sebaik mungkin agar dapat mencapai keinginan tersebut (Arifianto Fajar, 2014)

Minat dan rencana karir mahasiswa jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses.

Oleh karena itu, diperlukan suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius tentang karir yang diinginkan sejak masih di bangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal (Rasmini, 2007).

Selain itu terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi minat menjadi akuntan publik adalah motivasi dari mahasiswa itu sendiri. Menurut Sardiman (2005:89), Motivasi diri adalah suatu motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dari diri individu sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi diri dapat juga disebut motivasi internal. Dalam kehidupan sehari-hari motivasi diri dibutuhkan karena dapat menyemangati diri seseorang untuk mencapai apa yang diinginkannya. Seseorang yang mempunyai motivasi diri yang kuat akan sesuatu hal pasti cenderung akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil tersebut. Sehingga ia akan melakukan apapun untuk mencapai hal yang diinginkan. Motivasi diri dapat digambarkan dengan kemauan untuk maju, kemampuan dalam mengambil inisiatif dan bertindak efektif, serta kemampuan dalam menghadapi kegagalan. Mahasiswa akuntansi yang memiliki motivasi diri yang kuat untuk menjadi akuntan publik, pasti akan selalu berusaha sebaik mungkin agar dapat mencapai keinginan tersebut (Arifianto Fajar, 2014).

Dilihat dari penelitian Fridolin Belnovaldo Abditonmo Prakorso (2018) yang mengambil sampel mahasiswa akuntansi angkatan 2015 di Universitas Samata Dharma Yogyakarta dan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dari beberapa faktor-faktor yang diuji pada saat penelitian seperti penghargaan finansial (gaji), pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan peran gender yang menjadi pertimbangan

kuat mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma dalam memilih karir sebagai akuntan atau non akuntan adalah faktor pelatihan professional, pengakuan professional, dan nilai-nilai sosial. Sedangkan pada Universitas Gajah Mada tidak ada satupun faktor-faktor tersebut yang menjadi pertimbangan dalam memilih karir sebagai akuntan dan non akuntan.

Yohanes Prabowo Senoadi (2015) juga telah melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir lulusan sarjana menjadi akuntan publik dengan mengambil sampel mahasiswa dari berbagai fakultas (Fakultas ekonomi, fakultas hukum, fakultas Senirupa dan desain) di Universitas Tri Sakti berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Berregister Negara (PMK Akuntan) pada tanggal 3 Februari 2014 PPAk dapat diikuti mereka yang lulus D IV atau S1 non-akuntansi. Disimpulkan dalam penelitian ini bahwa beberapa faktor yang mendorong mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan publik yaitu pengakuan professional, pertimbangan pasar kerja. Namun ada beberapa faktor yang tidak mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik yaitu penghargaan finansial dan nilai instrinsik perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik dengan mengambil sampel pada jurusan akuntansi di Universitas Andalas. Pada penelitian ini peneliti memilih empat variabel yang akan diteliti yaitu pengakuan profesional, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial dan gender.

1.2 Rumusan Masalah

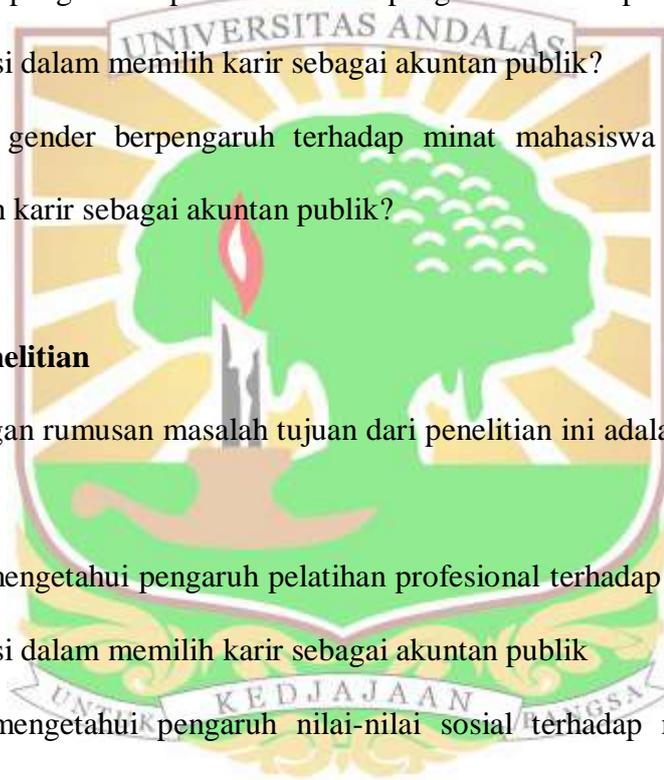
Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini:

- a. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik?
- b. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik?
- c. Apakah pengakuan professional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik?
- d. Apakah gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Selaraskan dengan rumusan masalah tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik
- b. Untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik
- c. Untuk mengetahui pengaruh pengakuan professional terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik
- d. Untuk mengetahui pengaruh gender terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik



1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik kalangan berikut :

1. Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini nantinya dapat digunakan oleh kalangan mahasiswa sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pemilihan karir sebagai akuntan publik.

2. Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti sendiri agar lebih memahami faktor yang menentukan pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi kalangan mahasiswa khususnya jurusan akuntansi. Selain dapat bermanfaat untuk peneliti sendiri penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti masalah yang sama dimasa mendatang.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disusun dalam lima bab, yaitu :

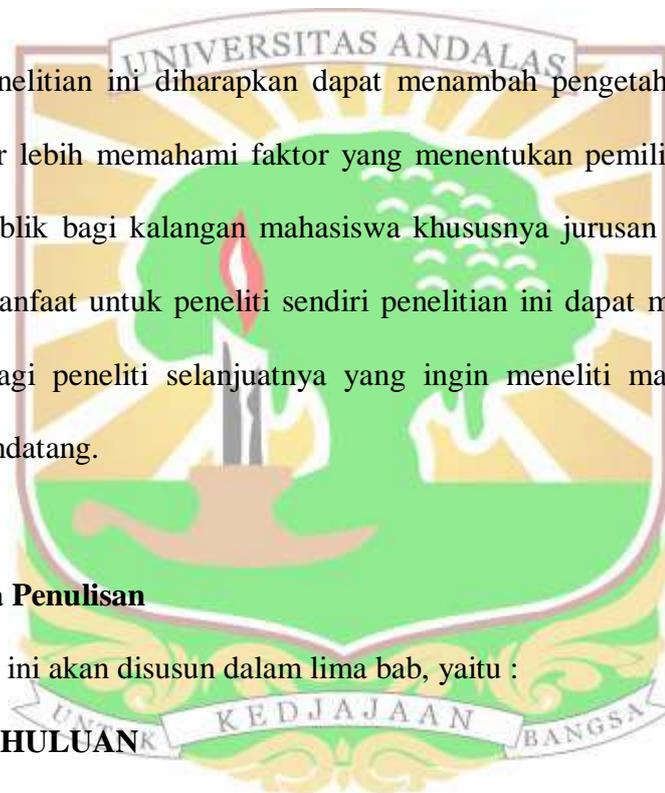
BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan-landasan teori yang menjadi acuan dalam penulisan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN



Bab ini memberikan uraian tentang metode penelitian yang digunakan termasuk variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data dan metode analisisnya.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisikan deskripsi atau penjelasan dari obyek penelitian, dilanjutkan dengan analisis data dan pembahasan dari hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab yang berisikan kesimpulan berdasarkan pembahasan penelitian, keterbatasan-keterbatasan dalam melakukan penelitian serta saran yang disampaikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian.

